

**MSKY Menandatangani Perjanjian Pinjaman
Sebesar USD 250 Juta Dengan Bunga LIBOR +4,25%**

Jakarta, Indonesia – 20 November 2013

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY”) kemarin, 19 November 2013, telah menandatangani perjanjian dengan bank sindikasi untuk mendapatkan pinjaman sebesar USD 250 juta. Dana yang didapatkan ini akan digunakan untuk melunasi obligasi sebesar USD 165 juta yang diterbitkan oleh anak perusahaan MSKY yakni Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. pada 2010 lalu. Sebelumnya, pada tanggal 11 November 2013, MSKY telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), Bursa Efek Indonesia (“IDX”) dan Bursa Efek Singapura (“SGX”) bahwa MSKY akan melakukan pembiayaan kembali atas obligasi tersebut, yang akan dilaksanakan pada 12 Desember 2013 ini.

Pada November 2010, anak perusahaan Perseroan yakni Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. (“ASCH BV/Penerbit”) menerbitkan obligasi senilai USD 165 juta dengan tingkat bunga sebesar 12,75% per tahun. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2015, namun memiliki *call-option* yang dapat dijalankan mulai November 2013 ini. Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 11 Oktober 2013 yang lalu telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pembiayaan kembali atas obligasi ini.

Direktur Utama Perseroan, Bapak Rudy Tanoesodibjo, berkomentar atas hal ini:

“Keputusan kami untuk melakukan pembiayaan kembali telah melalui pertimbangan yang matang untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan, dan kami sangat gembira karena MSKY mampu mendapatkan fasilitas yang mendukung tujuan kami. Dengan melakukan pembiayaan kembali ini, Perseroan akan mendapatkan penghematan biaya bunga yang signifikan, sehingga efisiensi biaya Perseroan akan semakin baik, dan hasil penghematan tersebut pun dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan Perseroan.”

Perseroan menunjuk Deutsche Bank dan Standard Chartered Bank sebagai pemimpin sindikasi untuk

MSKY signs USD 250 Million Loan Facility at Libor +425bp

Jakarta, Indonesia - 20th November 2013

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY”) has signed a Facility Agreement to obtain USD 250 million term loan with syndicated banks yesterday, 19th November 2013. The proceed of the fund is mainly for the purpose of refinancing MSKY’s subsidiary Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. USD 165 million bond, issued back in 2010. Previously on 11th November 2013, MSKY had submitted a report to Indonesia’s Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan/“OJK”) and Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia/“IDX”), as well as Singapore Stock Exchange (“SGX”) that it intends to redeem the bond on 12th December this year.

On November 2010, the Company’s subsidiary, Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. (“ASCH BV/Issuer”) issued a senior secured guaranteed notes amounting USD 165 million with annual interest fixed rate of 12.75% pa. The bond is scheduled to mature on 2015, but has a call-option that can be executed starting November 2013. The Company had obtained an approval from Extraordinary General Shareholder Meeting held on 11 October 2013 to refinance the existing bond.

The President Director of the Company Rudy Tanoesoedibjo commented on this issue:

“Our decision to execute the refinancing is the result of careful consideration of the best measure to be taken by the Company, and we are pleased that MSKY is able to secure a facility that can support this purpose. By refinancing the bond, the Company will be able to save interest expense significantly, therefore increasing the cost efficiency of the Company. Thus, the saving can be utilized to support the growth of the Company in the upcoming years.”

The Company appointed Deutsche Bank and Standard Chartered Bank as Mandated Lead

melakukan pembiayaan kembali ini melalui pinjaman berjangka maksimal sebesar USD 250 juta. Pinjaman berjangka yang didapatkan dari sindikasi bank ini memiliki tingkat bunga LIBOR + 4,25%, jauh lebih rendah dari obligasi yang dimiliki saat ini, dan akan jatuh tempo dalam waktu tiga tahun. Diperkirakan Perseroan akan mampu melakukan penghematan sampai USD 10 juta per tahunnya dari biaya bunga, walaupun jumlah pinjaman tersebut lebih tinggi dibandingkan obligasi saat ini. Sisa dana yang ada setelah pelunasan obligasi akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Sekilas Mengenai MSKY

MSKY adalah perusahaan TV-berbayar terbesar di Indonesia, yang beroperasi melalui ketiga mereknya yaitu Indovision, Top TV dan Okevision. MSKY menggunakan teknologi satelit S-band yang merupakan yang terbaik di kelasnya, dengan ketahanan yang tinggi terhadap gangguan cuaca dengan daya siar yang lebih tinggi. Dari segi tayangan, MSKY memiliki jumlah channel yang terbanyak, yaitu 118 channel dengan 29 channel eksklusif yang hanya bisa disaksikan di *platform* MSKY, yang terbagi dalam berbagai genre dan difokuskan pada acara untuk anak-anak dan keluarga. Saat ini, MSKY adalah pemimpin pasar TV-berbayar di Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 73% berdasarkan laporan dari Media Partners Asia per Juni 2013.

Arrangers for this bond refinancing in the form of term loan amounted up to USD 250 million. This term loan bears interest rate of LIBOR + 4,25%, that is much lower than the existing bond, and will mature in three years. The Company is estimated to be able to gain saving up to USD 10 million per year from the interest, even though the amount of the loan will be higher than the existing bond. The remaining fund after the bond refinancing will be used as working capital and the Company's capital expenditure.

About MSKY

MSKY is the largest pay-TV Company in Indonesia, operating through its three brands, Indovision, Top TV and Okevision. MSKY uses S-band satellite technology, the best in its class, with high resistance against weather disruption and superior broadcast capability. In terms of channel, MSKY owns the largest channel line-up, with 118 channels in its portfolio, 29 of which are exclusive channels that can only be seen on MSKY's platforms. Various genres are offered by MSKY's brand, skewed especially for children and families. Today MSKY is the leader of Indonesia's pay-TV, with market share of 73% based on the report of Media Partners Asia as of June 2013.

For more information, please contact:

Investor Relations:

Effendi Budiman

ebudiman@indovision.tv

Christian Kurniawan

chkurniawan@indovision.tv

Teddy Pun

teddy.pun@mncgroup.com

PT MNC Sky Vision Tbk

Wisma Indovision

Jl.Raya Panjang Blok Z-3

Jakarta 11520

Phone: 62-21 582 8555

Fax: 62-21 582 4202

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.